

ABSTRAK

ANNISA DALIMUNTHER: Pengaruh Model Pembelajaran *Collaborative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan *Self-efficacy* Matematis Siswa. **Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Malikussaleh, 2025.**

Kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* siswa yang rendah disebabkan kurangnya penerapan model pembelajaran inovatif. Model pembelajaran *collaborative problem solving* merupakan salah satu solusi yang dapat melibatkan siswa secara aktif untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis dalam menyelesaikan masalah sehari-hari. Model pembelajaran *collaborative problem solving* tidak hanya berpotensi mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis, tetapi juga dapat melatih dan mengembangkan *self-efficacy* matematis siswa karena langkah-langkah pembelajarannya berkaitan dengan indikator *self-efficacy* matematis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh model pembelajaran *collaborative problem solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah dan *self-efficacy* matematis siswa lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan desain *The Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Lhokseumawe. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dimana kelas VII-1 sebagai kelas kontrol sebanyak 21 siswa dan kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen sebanyak 21 siswa. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan angket *self-efficacy* matematis yang diberikan kepada kedua kelas sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *collaborative problem solving*. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *independent sampel t-test* dan *Mann-Whitney* dengan berbantuan *software SPSS*.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *collaborative problem solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,051. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis $\text{Sig. 2-tailed} \geq 0,05$, maka H_0 diterima. Sedangkan hasil uji hipotesis angket *self-efficacy* menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *collaborative problem solving* terhadap *self-efficacy* matematis siswa dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,465. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis $\text{Sig. (2-tailed)} \geq 0,05$, maka H_0 diterima.

Kata Kunci: *Collaborative problem solving*, Kemampuan pemecahan masalah matematis, *Self-efficacy* matematis.